

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terjemahan kitab suci Al-Qur'an kedalam banyak bahasa baik bahasa nasional ataupun bahasa daerah telah menjadi salah satu cara ajaran mulia yang terkandung didalamnya dapat menyentuh banyak suku bangsa yang sangat beraneka ragam dari timur bumi hingga penghujung baratnya. Indonesia dengan 300 lebih suku-suku bukan pengecualian, usaha dalam membawa Al-Qur'an kedalam bahasa-bahasa daerah merupakan upaya kementerian agama dalam memperluas pemahaman ajaran Islam lewat usaha membawa Al-Qur'an kedalam berbagai macam bahasa daerah di Indonesia. Bahasa Banjar yang merupakan salah satu bahasa dari 10 bahasa paling banyak penuturnya tidak terkecualikan dalam usaha penerjemahan Al-Qur'an kedalam bahasa lokal. Dari sini kemudian terjadi suatu isyarat yang menunjukkan diterimanya ajaran yang dibawakan Al-Qur'an kepada suku Banjar, walau penerjemahan terjadi jauh setelah suku Banjar mengenal Islam serta telah mempraktekkan ajaran agama tersebut, Iluminasi ornamen arsitektur Rumah Adat Banjar yang bisa dilihat pada Mushaf Al-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar edisi 2020 antara lain: (1) *Jamang Pucuk Bubungan Tinggi*; (2) *Paku Alai*; (3) *Buah Manggis*; (4) *Rumbai Pilis*; (5) *Tali Bapintal* dan terakhir yang ke; (6) *Kandang Rasi Bogam Melati*. Ornamen dari motif Kain Sasirangan antara lain: (1) *Gigi Haruan*; (2) *Gegatas*; (3) *Ular Lidi*; (4) *Bintang*; (5) *Banawati*.

Hasil dari analisis yang dilakukan terhadap ornamen-ornamen di atas menunjukkan pada masing-masing ornamen tersebut terbukti memiliki makna antara lain: (1) *Jamang Pucuk Bubungan Tinggi* memiliki makna keMahatinggian Allah; (2) *Paku Alai* memiliki makna Bermanfaat; (3) Buah Manggis memiliki makna keselarasan Lisan berseta Hati seseorang dan mampu bersusah payah sebelum menikmati Kenyamanan ; (4) *Rumbai Pilis* memiliki makna harapan ehidupan yang subur; (5) *Tali Bapintal* mengambil referensi langsung dari potongan ayat ke 103 surah Ali ‘Imran; (6) *Kandang Rasi Bogam Melati* memiliki makna Kesucian Lahir dan Batin; (7) Gigi *Haruan* memiliki makna ketajaman berpikir; (8) *Gegatas* bermakna keindahan atau indah dilihat mata; (9) Ular Lidi memiliki makna kecerdikan; (10) Bintang sebagai tanda Kebesaran Allah; dan (11) *Banawati* dengan makna Keagungan.

Relevansi dari makna-makna ornamen terhadap nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Quran dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Jamang Pucuk Bubungan Tinggi* dengan makna keMahatinggian Allah memiliki relevansi dengan ayat-ayat pada surah: QS. Al-Baqarah: 255, QS. Ar-Rad: 9, QS. An Nahl: 60, QS. Al Mu'min: 12.
2. *Paku Alai* memiliki dengan makna Bermanfaat memiliki relevansi pada: QS. Az-Zalzalah: 6-9.
3. Buah Manggis dengan makna keselarasan Lisan berseta Hati seseorang: QS. Al-Baqarah: 8 dan dalam mampu bertahan untuk bersusah payah sebelum menikmati Kenyamanan memiliki keselarasan nilai dengan QS. Al-Insirah: 5-6
4. *Rumbai Pilis* memiliki makna harapan kehidupan yang subur (diberikan

keberkahan) dapat dilihat pada QS. Al-Baqarah: 186,

5. *Tali Bapintal* mengambil referensi langsung dari potongan ayat pada QS.

Ali 'Imran: 103

6. *Kandang Rasi* Bogam Melati memiliki makna Kesucian Lahir dan Batin memiliki keselarasan nilai dengan ayat-ayat diantaranya QS. Al-Baqarah: 222, QS. Asy-Syam: 9-10, QS. Al-A'laa:14-15.

7. *Gigi Haruan* memiliki makna ketajaman berpikir, kemampuan yang selaras dengan ciri dari orang yang mampu menangkap, mengambil pelajaran seperti pada: QS. Al Baqarah:164, QS. Ali Imran:190, QS. Yusuf:111, QS. Az-Zummar:9.

8. *Gegatas* bermakna keindahan atau indah dilihat mata selaras dengan nilai yang terkandung dalam QS. Al-A`raf:31 di mana Allah menganjurkan untuk berpenampilan indah ketika menuju Masjid selama tidak dalam koridor berlebihan dalam memperindah diri.

9. Ular Lidi dengan makna kecerdikan: kecerdikan Nabi Yusuf '*Alaihissalam* dalam mengambil kesempatan untuk mencapai kebermanfaatannya yang besar bagi masyarakat dan negeri pada QS. Yusuf 54-55. Pengajaran strategi dalam berdakwah atau berdialog dengan kaum Nasrani dan Yahudi QS. Al-'Ankabut 46, atau ketika Nabi Musa dan Nabi Harun '*Alaihimussalam* ketika mendakwahi fir'aun Thaha:44.

10. Bintang dan *Banawati* sebagai tanda Kebesaran dan Keagungan Allah *Subhannahu wata'ala*: kebesaran melalui keluasan ciptaannya yang meliputi apa-apa yang berada di Langit maupun Bumi QS.Ar-Rum:22, ketundukan benda

langit Matahari, Bulan dan Bintang-bintang kepada Allah QS.Al-A`raf:54, Penciptaan Bintang-bintang dari Allah di langit terdekat dengan Manusia QS. Ash-Shaffat:6.

Hasil dari penelitian mengenai elemen ornamen yang digunakan dalam Al-Qur'an dengan Terjemahannya Bahasa Banjar selain dari apa-apa yang telah disebutkan di atas, juga dapat dipahami bahwasanya hubungan antara nilai-nilai kehidupan masyarakat banjar masa lampau yang mereka abadikan dalam berbagai macam ornamen kesenian mereka memiliki keselarasan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Lebih daripada itu, dari penelitian ini dapat melihat pengaruh ajaran Agama Islam yang pada salah satu ornamen yang telah dibahas yaitu ornamen Tali Bapintal secara langsung merujuk kepada potongan ayat Al-Qur'an.

B. Saran

Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penelitian ini memiliki potensi untuk menghantarkan kepada penelitian lanjutan mengenai hubungan Masyarakat Banjar masa lampau. Eksplorasi diawali dari kebutuhan untuk memahami lebih dalam makna yang ada didalam ornamen-ornamen khas banjar yang ada di iluminasi mushaf, penelitian ini menghantarkan kepada pengetahuan akan bagaimana kedekatan suku banjar terhadap ajaran Islam. Dapat pula memahami bagaimana masyarakat tersebut dalam memegang nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka atau paling tidak mereka gunakan sebagai acuan nilai moral yang mereka junjung sebagai nilai yang baik. Dengan demikian di era yang modern ini,

jangan sampai peninggalan-peninggalan yang mereka banggakan ini tenggelam begitu saja dilupakan. Adapun mengenai ranah akademisi, penelitian ini masih menggunakan pendekatan yang sangat sederhana dan dengan keilmuan peneliti yang sangat terbatas. Proses dalam pencarian relevansi antara makna ornamen dan nilai di dalam Al-Qur'an masih memiliki potensi yang lebih baik lagi apabila dilengkapi dengan pemahaman Tafsir Al-Qur'an yang mumpuni atau lebih baik lagi.